



EFEKTIVITAS PROGRAM SISTEM INFORMASI APLIKASI GURU SURABAYA DALAM KENAIKAN PANGKAT GURU DI SUKOLILO SURABAYA

Emirul Ibnu Nizar¹, Bayu Priambodo²

Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima: 26 Juni 2025

Disetujui: 1 Juli 2025

Dipublikasikan: 15
Oktober 2025

Kata Kunci:

*Efektivitas,
Kenaikan Pangkat
Guru, Sistem
Informasi Aplikasi
Guru Surabaya
(SIAGUS).*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyederhanakan dan mempercepat proses administrasi guru terkait pengajuan Kenaikan Pangkat Melalui Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS). Metode penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas menurut Edy Sutrisno (2007) terdiri dari lima indikator utama, antara lain : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data primer dan data sekunder yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) sesuai dengan 5 indikator, yaitu pemahaman program yang baik berkat sosialisasi intensif dan peningkatan literasi digital guru dalam administrasi kenaikan pangkat yang sebelumnya rumit. ; SIAGUS juga tepat sasaran, terbukti dari kemampuannya mempercepat verifikasi Penilaian Angka Kredit (PAK) dan menjadi contoh bagi daerah lain, sekaligus menjadi solusi konkret atas keluhan guru terkait sistem manual yang tidak efisien. ; Dari sisi ketepatan waktu, SIAGUS mempercepat proses kenaikan pangkat dengan fitur pemantauan status real-time, meskipun masih menghadapi kendala teknis seperti koneksi atau server yang melambat, sehingga perlu peningkatan infrastruktur. ; Tujuan SIAGUS telah tercapai dalam menyederhanakan dan mempercepat administrasi kenaikan pangkat, memberikan manfaat signifikan bagi guru dalam mengurangi beban administratif dan bagi Dinas Pendidikan dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi. ; Kehadiran SIAGUS juga membawa perubahan nyata yang positif, mengubah beban administrasi manual menjadi proses digital yang efisien dan membebaskan waktu guru untuk fokus pada pembelajaran, menjadikannya inovasi esensial yang meningkatkan kepuasan kerja guru. Keberhasilan ini didukung oleh komitmen pimpinan Dinas Pendidikan, program pelatihan dan pendampingan yang konsisten, serta evaluasi berkelanjutan yang adaptif.

EFFECTIVENESS OF SURABAYA TEACHER APPLICATION INFORMATION SYSTEM PROGRAM IN PROMOTING TEACHER RANK IN SUKOLILO SURABAYA

Keywords:

Effectiveness,
Teacher
Promotion,
Surabaya
Teacher
Application
Information
System
(SIAGUS).

Abstract

This study aims to simplify and accelerate the teacher administration process related to the submission of Promotion Through the Surabaya Teacher Application Information System (SIAGUS). The research method uses a descriptive qualitative method. This study uses the Theory of Effectiveness according to Edy Sutrisno (2007) consisting of five main indicators, including: Program Understanding, Right on Target, Right on Time, Achievement of Goals, and Real Change. This study uses primary data collection techniques and secondary data obtained from observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the use of the Surabaya Teacher Application Information System (SIAGUS) is in accordance with 5 indicators, namely a good understanding of the program thanks to intensive socialization and increased digital literacy of teachers in the administration of promotions which were previously complicated. ; SIAGUS is also right on target, as evidenced by its ability to accelerate the verification of Credit Point Assessments (PAK) and become an example for other regions, as well as being a concrete solution to teacher complaints regarding inefficient manual systems. ; In terms of timeliness, SIAGUS accelerates the promotion process with a real-time status monitoring feature, although it still faces technical obstacles such as slow connections or servers, so infrastructure improvements are needed. ; The goal of SIAGUS has been achieved in simplifying and accelerating promotion administration, providing significant benefits for teachers in reducing administrative burdens and for the Education Office in increasing efficiency and transparency. ; The presence of SIAGUS also brings real positive changes, changing the burden of manual administration into an efficient digital process and freeing up teachers' time to focus on learning, making it an essential innovation that increases teacher job satisfaction. This success is supported by the commitment of the Education Office leadership, consistent training and mentoring programs, and adaptive ongoing evaluation.

© 2018 Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Mataram

✉ Alamat korespondensi:

21041010275@student.upnjatim.ac.id , bayu.p.adneg@upnjatim.ac.id

PENDAHULUAN

Bergantung pada kebutuhan serta peningkatan, masing-masing daerah bersaing dalam mewujudkan hal-hal terkini dalam cara peningkatan *E-Government*, terutama di sektor pemerintahan yang diperbarui secara berkala. Kota Surabaya merupakan salah satu daerah yang sudah memperkenalkan bentuk *E-Government* terkini di semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Kota Surabaya. Dalam (Rahmadanik,

2022) Peningkatan *e-government* di Kota Surabaya didukung oleh Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Untuk membangun layanan pemerintahan yang baik untuk mengelola *E-Government*, semua aparatur pemerintah memegang peranan penting sebagai penyelenggara layanan pemerintahan tersebut. Pemerintah Kota Surabaya mendorong seluruh perangkat daerah di Kota Surabaya dalam membuat fasilitas baru berbentuk situs web atau aplikasi supaya masyarakat dapat mengakses beragam pelayanan daring milik Kota Surabaya dengan mudah serta dapat mengaksesnya setiap saat selama tersedia dan terhubung dengan akses internet. Seiring dalam kemajuan zaman serta ilmu pengetahuan, salah satu bidang yang banyak memerlukan pengetahuan adalah pengelola atau pimpinan suatu organisasi khususnya lembaga pendidikan. Dengan adanya *E-Government* atau pelayanan melalui daring diyakini mampu mendukung guru dalam mengelola kenaikan pangkat yang kemudian bakal berakibat atas pengembangan keterampilan guru-guru di Kota Surabaya. Karena jika proses kenaikan pangkat guru secara manual dapat memakan waktu lama, Kenaikan pangkat guru secara manual dianggap kurang penting seiring berjalannya waktu, karena memerlukan banyak waktu untuk meninjau berkas administrasi untuk proses kenaikan pangkat guru. Namun, tidak semua guru dan tenaga pendidik dapat mengaplikasikan SIAGUS. Hal ini jelas menjadi salah satu kendala penerapan SIAGUS dalam proses kenaikan pangkat guru di Kota Surabaya. Dan juga tidak adanya transparansi apakah usulannya diterima atau tidak, Dan mengindikasikan terjadinya pungutan liar serta orang dalam.

Dengan adanya informasi tersebut, peneliti tertarik pada salah satu lembaga yaitu Dinas Pendidikan Kota Surabaya yang memiliki sistem informasi yang baik, efisien, serta mudah dipahami. Dinas Pendidikan Kota Surabaya mempunyai salah satu inovasi program yang memudahkan guru dalam memenuhi kebutuhan proses pelayanan administrasi yaitu "Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya" (SIAGUS). SIAGUS adalah aplikasi berbasis *E-Government* yang sebagai jalan pendukung dan komunikasi antara Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan guru (G-to-E) di Kota Surabaya untuk mempermudah dan mempercepat prosedur pelayanan administrasi guru dan tenaga kependidikan melalui digitalisasi pelayanan administrasi guru. Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) dapat memudahkan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam memantau guru secara detail dan akurat. Guru-guru di Kota Surabaya pun semakin dipermudah pekerjaannya atas adanya aplikasi ini. Saat ini, guru tidak perlu lagi datang ke Dinas Pendidikan Kota Surabaya dengan membawa berkas-berkas untuk mengelola

administrasi pendidikannya secara langsung. Dalam program ini pelayanan administrasi guru diselesaikan dengan efektif dan efisien, sehingga dengan adanya aplikasi ini pekerjaan guru menjadi kian mudah lantaran mereka cuma perlu mengupload berkas dari situs resmi Dinas Pendidikan Kota Surabaya.

Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya (SIAGUS) pertama kali diresmikan pada 17 Mei 2017 dan mulai beroperasi pada 13 September 2017. Sasarannya adalah guru dan tenaga kependidikan pada sekolah negeri dan swasta. SIAGUS merupakan perangkat pendukung pengelolaan data dan jaringan yang dikembangkan di institusi pendidikan Surabaya serta digunakan oleh kepala sekolah dan guru di Surabaya. SIAGUS mencakup pengelolaan administrasi yang terdiri atas Kenaikan Pangkat, Sasaran Kinerja Pegawai, Tunjangan Kinerja, Penilaian Kinerja Pegawai, SKPBM, Presensi Online serta berbagai macam perizinan seperti izin cuti dan pensiun. Dalam (Firda Afra Habiba Salsabila, 2015) menyebutkan dengan adanya dukungan SIAGUS, Dinas Pendidikan Kota Surabaya selama ini mampu melakukan pemantauan terhadap guru-guru di Surabaya secara mudah dan mendalam, serta memantau kinerja guru dan kepala sekolah di Surabaya. Diharapkan melalui program SIAGUS, Dinas Pendidikan Kota Surabaya mampu melakukan komunikasi dan pengawasan terhadap guru-guru di Kota Surabaya dengan mudah sebagai salah satu indikator sekolah di Kota Surabaya. (Yudhistiro Rekso Yudho, 2017) Dalam (Rahmadanik et al., 2022) menyebutkan awal mula SIAGUS muncul dikarenakan dulu pada pengurusan administrasi kepegawaian, khususnya kenaikan pangkat yang diperkirakan kurang efektif dan efisien. Selain itu, tidak adanya transparansi apakah usulannya diterima atau tidak. SIAGUS digunakan untuk mengurus administrasi para guru di Surabaya dengan tanpa dipungut biaya.

Berdasarkan data Dapodikdasmen, Kecamatan Sukolilo merupakan wilayah dengan jumlah guru terbanyak di Kota Surabaya. Sehingga peneliti menunjuk SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sukolilo yaitu di SDN Klampis Ngasem I, SDN Nginden Jangkungan I, SMPN 30 Surabaya, dan SMPN 52 Surabaya sebagai tempat penelitian dan juga terdapat guru PNS di SD dan SMP Negeri di Kecamatan Sukolilo yang sudah mengajukan kenaikan pangkat melalui SIAGUS. Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah segala proses pelayanan administrasi guru di Kota Surabaya, salah satunya yaitu Kenaikan Pangkat Guru. Bersumber pada (Peraturan Badan Kepegawaian Negara Nomor 3 Tahun 2023) Tentang Angka Kredit, Kenaikan Pangkat, dan Jenjang Jabatan Fungsional. Kenaikan pangkat bagi guru yaitu salah satu aspek penting yang berdampak langsung pada karier, kesejahteraan, dan motivasi kerja. Dan

berlandaskan (Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 1 Tahun 2023) Tentang Jabatan Fungsional. Kenaikan pangkat dipersembahkan pada pegawai negeri sipil yang menempati jabatan fungsional. Proses kenaikan pangkat guru dilakukan dalam 6 periode dalam 1 tahun, yaitu pada bulan Februari, April, Juni, Agustus, Oktober, dan Desember. Prosedur kenaikan pangkat guru didahului dengan memuat dan mengupload file yang diperlukan lewat SIAGUS. Lalu verifikasi memvalidasi file unggahan pengusul. Apabila berkas tidak memenuhi syarat, sistem bakal membagikan informasi untuk membuat perubahan secara daring. Akan tetapi, apabila berkas memenuhi syarat, maka usulan akan diteruskan ke teknik penilaian oleh Tim Penilai Angka Kredit. Setelah melalui serangkaian prosedur pengujian dan berhasil menyelesaikan pengujian, maka akan tercetak Penilaian Angka Kredit (PAK) di sistem. Guru yang bersangkutan selanjutnya menggabungkan dokumen kepegawaian lewat petugas TU untuk diberikan ke Dinas Pendidikan. Dokumen guru tersebut selanjutnya akan dikirim ke BKD Kota Surabaya guna ditinjau. Apabila dokumen memenuhi syarat, BKD akan menerbitkan SK Kenaikan Pangkat dan Jabatan Fungsional.



Gambar Tampilan Fitur Aplikasi SIAGUS

Untuk dapat mengakses sistem tersebut para guru dapat masuk lewat situs siagusdispendik.surabaya.go.id/ dengan cukup mengisi NIP dan password yang sudah tersedia pada masing-masing guru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Efektivitas Program Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Dalam Kenaikan Pangkat Guru di Sukolilo Surabaya. Penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas menurut Edy Sutrisno (2007) yang terdiri dari lima indikator utama yang saling berinteraksi untuk menentukan kesuksesan sebuah efektivitas program, antara lain : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Dengan menerapkan teori efektivitas tersebut, diharapkan peneliti dapat memperoleh pemahaman yang jelas mengenai tingkat efektivitas SIAGUS dalam mengatur kebutuhan administrasi guru di Kota

Surabaya melalui lima indikator tersebut. Dengan begitu aplikasi SIAGUS dapat berkembang menjadi aplikasi yang efektif dan efisien serta menjadi langkah baru bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam pengembangan *E-Government* di Kota Surabaya. Dengan demikian, efektivitas suatu program dipastikan oleh kemampuannya untuk menjalankan operasinya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

Dari uraian diatas peneliti tertarik pada keutamaan program SIAGUS tersebut, dan menetapkan untuk menggunakan judul **“Efektivitas Program Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Dalam Kenaikan Pangkat Guru di Sukolilo Surabaya”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan deskriptif dengan menggunakan data primer dan data sekunder yang didapat atas observasi, wawancara, dan dokumentasi. Fokus dalam penelitian ini yaitu pada Efektivitas Program Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Dalam Kenaikan Pangkat Guru di Sukolilo Surabaya. Yang bertujuan untuk pengembangan penggunaan Aplikasi SIAGUS bagi Guru, sehingga diperlukan mampu memudahkan guru saat mengupayakan kenaikan pangkat yang lebih efisien dan transparan akan berdampak positif pada peningkatan kompetensi guru-guru di Kota Surabaya. Penelitian ini mengacu pada Teori Efektivitas menurut Edy Sutrisno (2007) terdiri dari lima indikator utama yang saling berinteraksi untuk menentukan kesuksesan sebuah efektivitas program, antara lain : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Lokasi penelitian ini berada di Dinas Pendidikan Kota Surabaya, SDN Klampis Ngasem I, SDN Nginden Jangkungan I, SMPN 30 Surabaya, dan SMPN 52 Surabaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam (Putra, 2018) menekankan bahwa efektivitas melibatkan pengukuran yang rinci terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Ini berarti bahwa untuk menilai efektivitas suatu program atau kegiatan, perlu memiliki indikator yang jelas mengenai apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara mencapainya. Dengan kata lain, efektivitas berkaitan erat dengan perbandingan antara hasil yang diharapkan dan hasil yang sebenarnya dicapai. Dalam penelitian ini menggunakan Teori Efektivitas menurut Edy Sutrisno (2007) yang terdiri dari lima indikator utama yang saling berinteraksi untuk menentukan kesuksesan sebuah efektivitas program, antara lain : Pemahaman Program, Tepat Sasaran, Tepat Waktu, Tercapainya Tujuan, dan Perubahan Nyata. Berikut ini uraian tiap indikator :

Pemahaman Program

Menurut Edy Sutrisno (2007) efektivitas sebuah program dimulai dari pemahaman yang utuh terhadap konsep dan pelaksanaannya. Efektivitas dimulai dari seberapa jauh pemahaman terhadap program yang dilaksanakan. Pada indikator ini pemahaman program yang dimaksudkan adalah bagaimana suatu program direalisasikan sehingga dapat dengan mudah diterima dan dipahami. Dalam penelitian ini, Pemahaman guru terhadap aplikasi SIAGUS sangat baik mencerminkan keberhasilan program secara menyeluruh. Keberhasilan ini didukung oleh berbagai upaya sosialisasi yang dilakukan Dinas Pendidikan Kota Surabaya, baik melalui pertemuan langsung, unggahan video di *platform* YouTube. Selain itu, adanya buku panduan yang disediakan turut memperkuat pemahaman pengguna terhadap sistem serta membantu menyikapi setiap perubahan kebijakan atau regulasi yang terjadi. SIAGUS secara nyata meningkatkan literasi digital guru dalam pengelolaan administrasi kenaikan pangkat, menggantikan prosedur manual yang cenderung rumit dan memakan waktu. Proses digital ini juga dinilai lebih efisien karena menghemat waktu dan meminimalkan risiko kehilangan dokumen. Tampilan aplikasi yang sederhana serta panduan penggunaan yang jelas turut mempermudah aksesibilitas bagi para guru. Meskipun demikian, beberapa kendala teknis seperti gangguan koneksi internet atau lambatnya server masih menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Secara umum, SIAGUS telah berkontribusi besar dalam menyederhanakan proses administratif kenaikan pangkat guru, meskipun penyempurnaan aspek teknis tetap diperlukan guna menjamin layanan yang optimal di masa mendatang.

Tepat Sasaran

Menurut Edy Sutrisno (2007) program dikatakan tepat sasaran apabila kegiatan yang dilakukan mampu menyentuh kelompok sasaran secara langsung dan sesuai kebutuhan. Suatu program dapat dikatakan efektif apabila program tersebut mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam indikator tepat sasaran akan dijelaskan sejauh mana program dapat menjangkau kelompok sasaran yang telah direncanakan sebelumnya dan selaras dengan manfaat yang diberikan. Dalam penelitian ini, Tepat sasaran mengindikasikan bahwa aplikasi SIAGUS berhasil memenuhi tujuan utamanya, yakni memfasilitasi kebutuhan guru di Surabaya secara efektif. Efektivitas ini tercermin dari ketepatan sasaran program yang secara spesifik dirancang untuk meningkatkan kapasitas guru dalam proses kenaikan pangkat. Program ini menjawab kebutuhan spesifik guru dalam hal proses administratif kenaikan pangkat yang sebelumnya dinilai rumit dan berisiko birokrasi manual seperti calo atau pungli. Hal

ini sesuai dengan kebijakan otonomi daerah dalam mendukung digitalisasi layanan publik berbasis kebutuhan lokal. Bahkan, keberhasilan aplikasi ini telah menjadi contoh bagi wilayah lain memperkuat posisi Surabaya sebagai kota pionir dalam layanan administrasi pendidikan digital, terutama karena kemampuannya dalam mempercepat proses verifikasi perhitungan Penilaian Angka Kredit (PAK), yang jauh lebih efisien dibandingkan sistem manual di daerah lain. Aplikasi ini merespons secara langsung tantangan yang dihadapi guru dalam sistem pengajuan manual yang dinilai kompleks, tidak efisien, dan rawan penyimpangan. Dengan sistem digital yang terintegrasi dan berlandaskan pada prosedur operasional yang baku, SIAGUS menyediakan kemudahan akses, kelengkapan informasi, serta efisiensi waktu dan biaya. Fitur-fitur seperti riwayat pengajuan dan layanan konsultasi daring turut mendukung kebutuhan administratif guru. Secara keseluruhan, SIAGUS telah terbukti meningkatkan kualitas layanan administratif di lingkungan Dinas Pendidikan sekaligus memperbaiki pengalaman guru dalam mengelola jenjang karier mereka. Hal ini menegaskan bahwa SIAGUS merupakan inovasi digital yang relevan, tepat sasaran, dan efektif dalam konteks pelayanan publik.

Tepat Waktu

Menurut Edy Sutrisno (2007) Efektivitas suatu program juga bergantung pada ketepatan waktu pelaksanaannya. Tepat waktu dalam suatu program dikatakan efektif apabila pelaksanaan program sesuai dengan aturan waktu. Semakin tepat pada saat pelaksanaan program maka semakin efektif program dapat terealisasi. Ketepatan waktu berhubungan dengan efisiensi pelaksanaan program. Dalam penelitian ini, Tepat Waktu menunjukkan bahwa aplikasi SIAGUS telah memberikan kontribusi signifikan dalam mempercepat proses kenaikan pangkat bagi para guru, meskipun masih terdapat beberapa hambatan teknis. Dinas Pendidikan Kota Surabaya merancang aplikasi ini dengan mengedepankan efisiensi dan efektivitas, termasuk dengan menetapkan standar waktu pelayanan yang terukur. Para guru menyampaikan apresiasi terhadap fitur pemantauan status pengajuan yang tersedia dalam sistem, karena memungkinkan mereka mengikuti perkembangan proses secara *real-time* dan mempercepat penerbitan Surat Keputusan (SK) kenaikan pangkat. Kecepatan akses ke aplikasi ini juga dinilai memadai, khususnya saat digunakan di luar jam sibuk atau melalui koneksi data pribadi. Namun demikian, beberapa kendala tetap ditemui, seperti gangguan konektivitas, server yang melambat saat digunakan secara bersamaan oleh banyak pengguna, serta pemeliharaan sistem (*maintenance*) yang dilakukan secara tiba-tiba. Kondisi ini kadang mengganggu kelancaran proses administrasi. Oleh sebab itu, sejumlah pengguna merekomendasikan peningkatan kapasitas server dan infrastruktur pendukung lainnya

agar stabilitas dan kecepatan akses tetap terjaga, bahkan pada saat trafik penggunaan tinggi. Secara keseluruhan, SIAGUS telah berhasil memangkas waktu yang dibutuhkan dalam proses kenaikan pangkat guru secara signifikan. Akan tetapi, optimalisasi dari sisi teknis masih diperlukan agar aspek ketepatan waktu dapat terus ditingkatkan secara maksimal.

Tercapainya Tujuan

Menurut Edy Sutrisno (2007) Tercapainya Tujuan pada program dilihat dari sejauh mana beberapa tujuan yang sudah menjadi aturan sejak awal program ini dapat tercapai. Semakin banyak memberikan manfaat dapat dikatakan efektif apabila tujuan telah tercapai. Dalam penelitian ini, Tercapainya Tujuan SIAGUS menunjukkan bahwa sistem ini telah secara efektif memenuhi target yang ditetapkan sejak awal pengembangannya. SIAGUS mampu memberikan dampak nyata, baik bagi para guru maupun bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Tujuan utamanya yakni menyederhanakan dan mempercepat proses administrasi terkait pengajuan kenaikan pangkat telah tercapai dengan sangat memuaskan. Aplikasi ini dikembangkan sebagai jawaban atas kebutuhan guru terhadap aplikasi yang handal dan mudah digunakan. Dengan adanya fitur yang mendukung aksesibilitas tinggi, transparansi proses, serta efisiensi waktu, SIAGUS menjadi aplikasi yang sangat membantu bagi para guru di Kota Surabaya. Panduan penggunaan, alur kerja yang terstruktur, dan dukungan informasi dari pengelola aplikasi semakin mempermudah proses yang dilalui para guru. Manfaat yang dihasilkan pun bersifat menyeluruh. Dari sisi pengguna, guru merasa beban administratif yang sebelumnya memakan waktu dan tenaga kini jauh berkurang, memungkinkan mereka untuk lebih fokus pada kegiatan pembelajaran. Sementara itu, dari sisi institusi, Dinas Pendidikan Kota Surabaya memperoleh keuntungan dalam bentuk efisiensi kerja, keteraturan data, kecepatan dalam penyusunan laporan, serta meningkatnya transparansi dalam birokrasi. Secara ringkas, SIAGUS berhasil bertransformasi menjadi solusi digital yang tidak hanya menjawab kebutuhan teknis administratif, tetapi juga membawa peningkatan nyata dalam hal kecepatan, efektivitas, dan keterbukaan proses kenaikan pangkat Guru di Kota Surabaya.

Perubahan Nyata

Menurut Edy Sutrisno (2007) Perubahan Nyata adalah hal yang diharapkan dalam suatu program. Perubahan mengandung makna beralihnya keadaan sebelumnya menjadi keadaan sesudahnya dan jelas perubahan yang diinginkan adalah perubahan ke arah yang lebih positif dan memberikan dampak yang luas. Dalam penelitian ini, Perubahan Nyata terhadap SIAGUS menunjukkan bahwa aplikasi ini telah membawa

perubahan nyata dan berdampak positif secara signifikan terhadap guru serta lingkungan pendidikan di Surabaya. Sebelum adanya SIAGUS, beban administrasi yang dihadapi guru tergolong tinggi, seringkali memakan waktu, rawan kesalahan, dan rawan terjadinya penyelewengan birokrasi. Kehadiran SIAGUS secara fundamental mengubah situasi tersebut, proses administrasi kini dapat dilakukan secara digital, efisien, dan dapat diakses kapan saja, sehingga beban kerja menjadi lebih ringan dan waktu guru dapat dialihkan kembali ke aktivitas pembelajaran. Guru merasakan peningkatan kepuasan kerja karena tidak lagi dibebani dengan birokrasi yang kompleks. Mereka mulai mengidentifikasi diri sebagai bagian dari ekosistem pendidikan modern, di mana teknologi mendukung produktivitas. SIAGUS telah menjadi simbol perubahan menuju digitalisasi administrasi yang efisien dan terintegrasi.

Keberhasilan aplikasi SIAGUS tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung utama. Salah satunya adalah komitmen kuat dari pimpinan Dinas Pendidikan Kota Surabaya dalam mendukung transformasi digital di sektor administrasi kepegawaian. Selain itu, pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan yang berkesinambungan, termasuk penyediaan layanan bantuan (*helpdesk*) yang responsif turut memastikan kelancaran adopsi sistem oleh para guru. Proses evaluasi yang dilakukan secara rutin juga menjadi elemen penting, di mana masukan dari pengguna dijadikan dasar untuk pengembangan dan penyempurnaan sistem secara berkala. Kombinasi dari faktor-faktor tersebut menciptakan ekosistem yang adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada perbaikan berkelanjutan. Akibatnya, sebagian besar guru di Surabaya kini telah terbiasa menggunakan SIAGUS dalam kegiatan administratif sehari-hari. Mereka tidak hanya merasakan manfaat langsung dari sistem ini, tetapi juga menganggapnya sebagai alat kerja esensial yang mentransformasi pendekatan mereka terhadap pekerjaan menjadi lebih modern dan efisien. SIAGUS telah membuktikan kemampuannya dalam mengatasi tantangan birokrasi manual, sekaligus menjadi tonggak penting dalam pergeseran budaya kerja guru ke arah digitalisasi. Dampak positif ini juga menarik perhatian dari pemerintah daerah lain, yang melihat SIAGUS sebagai contoh praktik terbaik dalam digitalisasi layanan publik.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan terhadap Efektivitas Program Sistem Informasi Aplikasi Guru Surabaya Dalam Kenaikan Pangkat Guru di Sukolilo Surabaya berdasarkan lima indikator menurut Edy Sutrisno (2007) yang berkaitan erat dengan efektivitas program, dapat disimpulkan bahwa SIAGUS telah menunjukkan kinerja yang efektif dalam mendukung kenaikan pangkat guru di Sukolilo, Surabaya. Dari segi Pemahaman Program, para guru memiliki pemahaman yang sangat baik terhadap penggunaan aplikasi ini, berkat sosialisasi yang menyeluruh, ketersediaan panduan, dan desain aplikasi yang mudah digunakan. Walaupun masih ditemukan kendala teknis sesekali, secara keseluruhan SIAGUS mampu meningkatkan efisiensi dan kenyamanan guru dalam menjalankan tugas administratif. Program ini juga dinilai Tepat Sasaran, karena berhasil menjangkau guru sebagai target utama dan memberikan solusi konkret terhadap permasalahan proses manual sebelumnya, dengan sistem daring yang efisien dan transparan. Dari aspek Tepat Waktu, SIAGUS mampu mempercepat proses administrasi kenaikan pangkat, meskipun masih menghadapi kendala teknis seperti gangguan jaringan dan pemeliharaan sistem. Selain itu, Tercapainya Tujuan program untuk menyederhanakan dan mempercepat layanan administrasi tercapai secara optimal, serta membantu Dinas Pendidikan dalam mengelola data dan pelaporan secara lebih terstruktur. Terakhir, SIAGUS membawa Perubahan Nyata melalui digitalisasi proses administratif, yang tidak hanya meringankan beban administratif kerja guru, tetapi juga menjadi contoh inovasi tata kelola pendidikan berbasis teknologi yang modern, efisien, dan berorientasi pada pelayanan publik. Keberhasilan ini diperkuat oleh dukungan kepemimpinan dinas, pelatihan berkelanjutan, serta evaluasi sistem yang rutin.

Secara keseluruhan, SIAGUS terbukti sebagai program digitalisasi layanan publik yang mampu mentransformasi sistem administrasi kepegawaian guru di Kota Surabaya dalam mendukung kenaikan pangkat guru di Kecamatan Sukolilo, serta menjadi representasi inovasi tata kelola pendidikan modern yang responsif, efisien, dan berorientasi pada pelayanan. Aplikasi ini tidak hanya mempercepat dan mempermudah proses kerja, tetapi juga meningkatkan kepuasan kerja guru serta memperkuat sistem tata kelola kepegawaian. Efektivitas dan manfaat nyata dari SIAGUS menjadikannya sebagai solusi strategis dalam reformasi birokrasi pendidikan berbasis teknologi.

Meskipun aplikasi SIAGUS telah menunjukkan capaian yang sangat positif dalam mendukung proses administrasi guru, sejumlah saran perlu dipertimbangkan untuk mengoptimalkan efektivitas program di masa mendatang. Pertama, diperlukan

peningkatan pada aspek infrastruktur teknis, khususnya melalui peningkatan kapasitas server dan stabilitas jaringan, guna mengurangi gangguan teknis dan menjaga konsistensi performa, terutama saat terjadi lonjakan jumlah pengguna. Kedua, mekanisme penanganan kendala teknis dapat ditingkatkan dengan menyediakan fitur panduan pemecahan masalah (*troubleshooting*) secara mandiri yang terintegrasi dalam aplikasi. Hal ini akan membantu pengguna menyelesaikan permasalahan teknis ringan tanpa harus bergantung langsung pada layanan bantuan. Ketiga, pengembangan fitur yang lebih adaptif dan proaktif, seperti sistem notifikasi otomatis terkait pembaruan dokumen atau pengingat jadwal pengajuan, diyakini dapat meningkatkan kenyamanan dan kepuasan pengguna. Dengan menjalankan saran-saran tersebut, aplikasi SIAGUS berpotensi untuk terus berkembang sebagai sistem informasi digital yang responsif, efisien, dan relevan dalam mendukung kebutuhan profesional guru di Kota Surabaya.

DAFTAR PUSTAKA

- 2023, P. B. K. N. N. 3 T. (2015). Peraturan BKN Nomor 3 Tahun 2023. *Peraturan BKN Nomor 3 Tahun 2023*, 6.
- Ahmad Zaki Mubarak. (2019). *IMPLEMENTASI SISTEM APLIKASI GURU SURABAYA (SIAGUS) DALAM PENJAMINAN KINERJA GURU DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA*. 1–23.
- Arif Nugroho. Et Al. (2022). Teori Organisasi dan Manajemen. *Yayasan Kita Menulis*, 14(January), 184.
- Creswell. JW. (2010). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. *Pustaka Pelajar*, 383.
- Firda Afra Habiba Salsabila. (2015). OPTIMALISASI SISTEM INFORMASI APLIKASI GURU SURABAYA (SIAGUS) DALAM PENILAIAN KINERJA GURU DI KOTA SURABAYA PROVINSI JAWA TIMUR. *Jurnal IPDN*, 6.
- Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi. (2009). Permen PAN-RB Nomor 16 tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. *Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi*, 2009(75), 31–47.

- Mansyuri, A., Anany, A. F., Indra, I., & Nisa, W. (2021). IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM APLIKASI GURU SURABAYA (SIAGUS) DALAM PENCAIRAN TUNJANGAN KINERJA (TUKIN) GURU DI. *Journal Annual Conference On Islamic Education Management, December*, 7–9.
- Pemerintah Indonesia. (2023). Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2023 Tentang Jabatan Fungsional*, 1–82.
- Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013. (2013). Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. *Peraturan Walikota Surabaya Nomor 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*, 1965.
- Pramesti, D., Cahyani, R., Nengrum, F. T., & Windasari, W. (2024). Strategi Pengembangan Profesionalisme GTK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Negeri 34 Surabaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 3, 1–11.
- Putra, E. R. (2018). Teori Efektivitas Organisasi. *Wordpress by NeoEase*.
- Rahmadanik, D., Mardiyanti, N. I., & Murti, I. (2022). Implementasi Perwali Surabaya No. 5 Tahun 2013 Tentang Pedoman Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. *Reformasi*, 12(2), 207–223. <https://doi.org/10.33366/rfr.v12i2.3156>
- Richard M. Steers. (1985). *Efektivitas Organisasi*. Erlangga.
- Rimayanda, & Maknuni, J. (2022). Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian Berbasis IT di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 54–58. <https://doi.org/10.58477/ebima.v1i2.54>

Rosyad, M. N., Malang, U. I., Administrasi, F. I., Studi, P., & Publik, A. (2023). EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DATA MELALUI APLIKASI MALANG DATA INOVASI DALAM MENINGKATKAN INDEKS INOVASI DAERAH PADA INNOVATIVE. *Jurnal Respon Publik UNISMA*.

Yudhistiro Rekso Yudho, E. H. (2017). *IMPLEMENTASI LAYANAN SISTEM APLIKASI GURU SURABAYA (SIAGUS) DI DINAS PENDIDIKAN KOTA SURABAYA* Yudhistiro Rekso Yudho. 2014, 1–9.